

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM AVATAR THE WAY OF WATER KARYA JAMES CAMERON

Raden Dewi Pujawati, S. Munir, Andri Noviadi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
[radendewi2727@gmail.com](mailto:radendewi2727@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Avatar The Way Of Water Karya James Cameron (Alternatif Pengembangan Model Bahan Ajar Menyajikan Tanggapan Tentang Teks Ulasan. Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan (1) Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Avatar The Way Of Water karya James Cameron, (2) Bagaimana bentuk pengembangan bahan ajar yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam menyajikan tanggapan kualitas karya film dalam bentuk teks ulasan secara tulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dan implementasinya sebagai bahan ajar di SMP. Sumber data penelitian ini berasal dari film Avatar The Way Of Water Karya James Cameron . Data penelitian ini adalah seluruh dialog antar tokoh yang terdapat dalam film. Metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film Avatar The Way Of Water Karya James Cameron mencakup, (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) mandiri, (6) demokratis, (7) rasa ingin tahu, (8) semangat kebangsaan, (9) cinta tanah air, (10) menghargai prestasi , (11) bersahabat/komunikatif, (12) cinta damai, (13) peduli social, (14) tanggung jawab. Kemudian nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Avatar The Way Of Water Karya James Cameron dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMP.

Kata Kunci: Film, Nilai Pendidikan Karakter

## ABSTRACT

*This study is entitled Values of Character Education in the Film Avatar The Way Of Water by James Cameron (Alternative Model Development of Teaching Materials Presenting Responses to Text Reviews). This study describes the problems (1) How are the Values of Character Education in the Film Avatar The Way Of Water by James Cameron, (2) How is the form of developing teaching materials related to the value of character education in presenting quality responses to film works in the form of written review texts. This study aims to describe the values of character education and their implementation as teaching materials in junior high schools. The research data comes from the film Avatar The Way Of Water by James Cameron. The data for this research are all dialogues between characters contained in the film. The research method is descriptive qualitative. The data collection tool is carried out by means of a documentation study. The results of this study indicate that the values The value of character education contained in the film Avatar The Way Of Water by James Cameron includes, (1) religious, (2) honest, (3) tolerance, (4) hard work, (5) independent, (6) democratic, (7) curiosity, (8) national spirit, (9) love of the motherland, (10) appreciating achievement, (11) friendly/communicative, (12) peace-loving, (13) social care, (14) responsibility. Then the values of character education in the film Avatar The Way Of Water by James Cameron can be implemented as teaching materials in junior high schools.*

*Keywords: Film, The Value of Character Education*

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu bentuk seni yang pada hakekatnya merupakan sarana pengungkapan pikiran atau gagasan pengarang. Kehidupan manusia dan berbagai persoalan yang dihadapinya seringkali menjadi sumber inspirasi bagi para sastrawan yang menghasilkan karya sastra. Adapun menurut Wellek & Warren (2016: 3) berpendapat bahwa, “Sastra adalah sebuah kegiatan kreatif, sebuah karya seni”. Kegiatan kreatif ini menghasilkan deretan kata atau tulisan yang memiliki unsur seni, karya seni sastra merupakan ciptaan manusia yang berisi ekspresi, gagasan, dan perasaan penciptanya. Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembaca, namun karya sastra dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan positif kepada para pembaca atau penikmat sastra pada umumnya yakni berupa nilai sastra, nilai pendidikan, moral, sosial dan religious. Hal itu terjadi karena memang sastra bersifat multidimensi yang didalamnya terdapat dimensi kehidupan. Karya sastra mempunyai banyak jenis seperti novel, cerita pendek, lirik lagu, bahkan juga film.

Film merupakan media dengan karakteristik yang sangat kompleks. Film sebagai karya estetika dan media informasi terkadang bersifat informatif dan mendidik. Namun, harus kita ketahui bahwa sebuah film tidak bisa hanya dilihat dari segi budaya saja, tetapi juga bisa dilihat dari segi sosial, sejarah atau politik, bahkan dari segi pendidikan. “Film adalah alat komunikasi yang efektif dan memiliki keunggulan dibanding media lain dalam proses pembelajaran sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi penontonnya seperti lebih berkesan serta bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya” (Widiani, Darmawan, & Ma'mur, 2018). Namun, tentu tidak semua film bisa menjadi media pendidikan dan sumber belajar. Film yang bisa menjadi media pendidikan adalah yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh, sedangkan cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seseorang serta mengembangkan potensi pengetahuan yang mendidik.

Film Avatar: The Way of Water Karya James Cameron adalah film fiksi ilmiah petualangan Amerika Serikat tahun 2022 yang yang

disutradarai oleh James Cameron dan diproduksi oleh James Cameron dan Jon Landau, yang diproduksi oleh 20th Century Studios TSG Entertainment Lightstorm Entertainment. Film ini merupakan film kedua dari film Avatar yang diproduksi oleh 20th Century Studios TSG Entertainment Lightstorm Entertainment dari film sebelumnya. Film Avatar : The Way Of Water Karya James Cameron ini merupakan film yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat khususnya para remaja, karena film ini termasuk film termahal ditahun 2022 untuk rilis filmnya saja harus menunggu 13 tahun lamanya oleh karena itu film Avatar sangat diminati oleh masyarakat.

Film Avatar :The Way Of Water Karya James Cameron berbeda dengan film Avatar sebelumnya karena di film Avatar : The Way Of Water Karya James Cameron ini lebih banyak mengetengahkan kisah-kisah kekeluargaan. Film Avatar: The Way Of Water Karya James Cameron sangat sesuai untuk semua kalangan terutama para remaja. Film yang mengisahkan keluarga Jake Sully bersama keluarga barunya yang terbentuk di planet Pandora. Setelah ancaman lama kembali menyerang untuk menyelesaikan apa yang sebelumnya dimulai, Jake Sully dan tentara ras Na'vi berusaha untuk melindungi planet tercinta mereka dengan mempertaruhkan hidup dan mati. Film seperti inilah yang perlu dikembangkan dalam dunia perfilman sebagai proses edukasi khususnya untuk para remaja.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas seperti dikutip Heri Gunawan kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Maka istilah, “Ber karakter artinya memiliki karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak” (Gunawan, 2012 : 1-2). Sementara Purnomo (2014) mengatakan, “Karakter bisa menjadi icon, ciri khas dan cerminan diri seseorang yang nantinya akan dijunjung tinggi dan dihargai jika memiliki karakter yang baik”. Maka dari itu sudah seharusnya penanaman nilai-nilai karakter harus ditanamkan sejak dini, tidak hanya melalui role model orang tua, guru, dan

masyarakat namun juga bisa melalui media pendidikan lainnya seperti film.

Adapun penggunaan bahan ajar haruslah dipilih dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Bahan ajar haruslah baik dan tepat, baik artinya dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dan tepat artinya materi dan pendemonstrasi harus cocok sehingga dapat memperjelas konsep yang disampaikan guru. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang bisa membuat atau membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Bahan ajar menurut National Center for Competency Based Training bahan ajar adalah bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, bahan tersebut bisa berupa tertulis maupun tak tertulis. Kemudian menurut Pannen (Prastowo, 2011) yang mengungkapkan bahwa, “Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan hasil analisis dokumen berupa buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII dalam KD 4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis, bahan ajar mengenai KD tersebut sekarang ini kurang menarik/kekinian dan juga tidak ada pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga belum memenuhi kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dan kekinian yang bisa menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui bahan ajar menggunakan film untuk dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan waktu yang lebih singkat dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, serta membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Bahan ajar juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan adanya penggambaran secara nyata dibandingkan dengan hanya membaca buku dan mendengarkan guru berceramah di depan. dan membuat tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Bermula dari latar belakang tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan

Karakter dalam Film Avatar : The Way Of Water Karya James Cameron Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif dipilih karena karena data dalam penelitian ini metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang actual dengan cara menggunakan tahap pengumpulan data, menyusun, dan mengklasifikasi semua data yang telah dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Religius**

Terdapat latar yang menggambarkan kegiatan agama.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter religious dengan indikator latar yang menggambarkan kegiatan agama dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh latar. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut:

( Film Avatar The Way Of Water, menit 2:39-2:56 )

Data tersebut menjelaskan tentang kegiatan religious di desa Pandora. Suku Na’vi yang sedang melakukan kegiatan religious dengan cara menyembah ( Ey-wa ) dewa mereka. Setiap terjadi kelahiran seorang bayi di suku Na’vi, mereka akan melakukan penyebahan kepada Ey-wa agar bayi mereka diberikan berkat dan keselamatan.

### **Jujur**

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan berbicara apa adanya.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek jujur dengan indikator dialog/sikap pemeran berbicara apa adanya dalam film Avatar The Way Of Water karya James

Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

JakeSully : Quarich bring Spider. And the kid knows it all. He knows our operations, and he can lead them here.! If the people protect us, they will die. You understand

JakeSully : Quarich membawa Spider. Dan anak itu tahu semuanya. Dia tahu semua operasi kita, dan dia bisa menuntun mereka kemari. Jika rakyat melindungi kita, mereka akan mati. Kau menger

( Film Avatar The Way Of Water, menit 43:59-44:08)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan berbicara apa adanya yang digambarkan oleh tokoh JakeSully. Dikarenakan Spider dibawa oleh bangsa langit, JakeSully memberitahu kebenaran berbicara apa adanya kepada Neytiri bahwa Spider bisa saja memberitahu Quarich mengenai informasi tentang suku Na'vi.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan berbicara apa adanya.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek jujur dengan indikator dialog/sikap pemeran berbicara apa adanya dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Tonowari, Ronall dan JakeSully . Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Tonowari : Why did you come to us Jake Sully?

JakeSully : We're looking for uturu.

Ronall : Uturu?

JakeSully : Yes, a shelter for our family.

Tonowari : We are from the Karang tribe. You jungle tribe, your skills are useless here.

JakeSully : We can learn your ways, can't we?

Neytiri : Yes, that's right.

Ronall : Their hands are thin, your tail is weak. You will be slow in the water. These children, are not true Na'vi. They are demon-blooded!

Jake Sully : Look! Look, I was born in the heavens, and now I'm a Na'vi nation. right? We can adapt. Understand?

Tonowari : Kenapa mendatangi kami Jake Sully?

JakeSully : Kami mencari uturu.

Ronall : Uturu?

JakeSully : Ya, tempat perlindungan untuk keluarga kami.

Tonowari : Kami suku Karang. Kalian suku hutan, keterampilan kalian tak berguna disini.

JakeSully : Kami bisa mempelajari cara kalian, begitukan?

Neytiri : iya benar.

Ronall : Tangan mereka kurus, ekor kalian lemah. Kalian akan lamban di dalam air. Anak-anak ini, bukan Na'vi sejati. Mereka berdarah iblis!

Jake Sully : Lihat! Lihat dulu aku lahir di manusia langit, dan sekarang aku bangsa Na'vi. Betul? Kami bisa beradaptasi. Mengerti?

(Film Avatar The Way Of Water, menit 52:58-54-34 )

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan berbicara apa adanya yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully, Neytiri, Tonowari dan Ronall. Tonowari menanyakan tujuan JakeSully datang ke desanya, Jake Sully pun berkata jujur kedatanganannya Jake Sully dan keluarga mendatangi suku kerang untuk

mencari tempat perlindungan keluarganya. Ronal yang sedikit tercengang dengan pernyataannya berbicara apa adanya mengenai perbedaan fisik antara suku kerang dan hutan. Kemudian Ronal mengatakan bahwa mereka bukan Na'vi sejati, JakeSully pun mengakui bahwa dirinya berasal dari manusia tapi kini dia adalah Na'vi dan bisa beradaptasi.

Terdapat dialog /sikap pemeran yang menunjukkan berbicara apa adanya

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek jujur dengan indikator dialog/sikap pemeran berbicara apa adanya dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Tonowari, Ronal dan JakeSully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Ronal: My spritual sister an her baby have been killed by the nation sky.

Tonowari : This war has come to us, we already know about our tulkun hunt. But Above the horizon far away, now the hunt is here. You should tell them to go away!

Ronal : You live with us, and you learn nothing. We will fight to protect our brothers.

JakeSully : No if you gusy attack if you fight they will destroy you they will destroy everything you love! Did you hear I say?

Neteyem: Stay calm, listen to my father tell the truth.

JakeSully : You gusy meet a tulkun, if they get hit with this thing, they're marked for death. And call me, I'll turn this thing off. Save their lives, that's the problem right? Save your family!

Tonowari : Tell tulkun!

Ronal : Hurry tulkun!

Ronal: Saudari spritualku dan bayinya telah dibunuh oleh bangsa langit.

Tonowari : Perang ini telah mendatangi kita, kita sudah tahu tentang pemburuan kaum tulkun kita ini. Namun diatas cakrawala nun jauh disana, sekarang pemburuan ini disini.

JakeSully : Kau harus mengerti bagaimana pikiran manusia langit. Merka tak peduli soal keseimbangan agung. Kita tak membenarkan manusia langit, dengarkan aku manusia langit takan berhenti. Ini baru permulaan, kau harus suruh para tulkun pergi, kau harus suruh mereka pergi menjauh!

Ronal : Kau hidup bersama kami, dan kau tak belajar apa-apa. Kami akan melawan untuk melindungi saudara kami.

JakeSully : Tidak,tidak kalau kalian serang kalau kalin melawan merekak akan menghancurkan kalian, mereka akan menghancurkan semua yang kalian cintai! Kau dengar kata-kataku?

Neteyem : Tetap tenang, dengarkan ayahku berkata jujur.

JakeSully : Kalian bertemu tulkun, bila mereka tertembak dengan benda ini, mereka ditandai untuk mati. Dan panggilah aku, aku akan mematikan benda ini. Selamatkan nyawa mereka , itu saja masalahnya betulkan? Selamatkan keluarga kalian!

Tonowari : Beritahu tulkun!

Ronal : Cepat, pergilah!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 01:59:38-02:01:31

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan berbicara apa adanya yang digambarkan oleh Ronal, Tonowari dan JakeSully. Ronal dan Tonowari telah

menyaksikan sendiri pembunuhan yang dilakukan oleh bangsa langit, kemudian Tonowari mengumpulkan semua penduduk desa untuk memberitahu kejadian pembunuhan yang telah terjadi. Lalu Ronal memerintahkan agar semuanya bersiap untuk menyererang bangsa langit, namun JakeSully melarangnya dikarenakan bangsa langit sangat kejam dan bisa saja menghancurkan semua suku laut dengan mudah karena menggunakan senjata yang canggih, JakeSully terus meyakinkan warga desa dan berbicara apa adanya tentang bangsa langit yang sangat kejam.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan dapat dipercaya.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek jujur dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan dapat dipercaya dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Tonowari. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Tonowari : Sky people, they are looking for you Jake Sully. They are accompanied by a human boy who can speak Na'vi.

JakeSully: Have they killed?

Tonowari : Not yet, they threaten. But these villagers won't tell them where you are. On my orders.

Tonowari : Manusia langit, mereka mencarimu JakeSully. Mereka bersama dengan seorang manusia bocah yang bisa berbicara Na'vi.

JakeSully: Apa mereka sudah membunuh?

Tonowari : Belum, mereka mengancam. Tapi warga desa ini tidak akan memberitahu keberadaanmu kepada mereka. Atas dasar perintahku.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 01:42:07-01:42:28)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan berbicara apa adanya yang digambarkan oleh Tonowari. Dulu JakeSully ketika pertama kali datang di suku laut JakeSully meminta Tonowari agar tidak memberitahu keberadaannya dan keluarganya. Dan sekarang Tonowari memberitahu kepada JakeSully bahwa bangsa langit telah mencarinya ke berbagai desa sampai dengan mengancam akan membunuh warga desa, namun warga desa tetap tidak memberitahu keberadaan JakeSully atas dasar perintah dari Tonowari.

### **Toleransi**

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan menghargai suku, agama orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek toleransi dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan menghargai suku, agama lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh keluarga Jake Sully dan keluarga Tonowari . Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Jake Sully : Greetings Tonowari

Tonowari : Greetings Jake Sully

Jake Sully and family : Greetings Ronall

Jake Sully and family : Salam Tonowari.

Tonowari : Salam Jake Sully

Jake Sully and family : Salam Ronall

(Film Avatar The Way Of Water, menit 52:32-52:57)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan menghargai suku, agama orang lain, yang di gambarkan oleh tokoh keluarga Jake Sully dan Keluarga Tonowari. Keluarga Jake Sully tiba di Desa Metkayina At waatlu setelah tiba di Desa Keluarga Jake Sully langsung memberikan salam kepada suku kerang

sebagai sikap saling menghargai, begitupun sebaliknya dengan keluarga Tonowari.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan menghargai suku, agama orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek toleransi dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan menghargai suku, agama lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh keluarga Tonowari. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Tonowari : Toruk Makto and his family will be staying with us. Assume them like our own brothers and sisters. Now they don't know the sea, they will be like a baby. Teach them to breathe in the sea, teach them our way so they don't feel ashamed to be useless.

JakeSully :Ok, what shall we say?

JakeSully's Family: Thank you.

Tonowari : Toruk Makto dan keluarganya akan tinggal bersama kita. Anggaplah mereka seperti saudara dan saudari kita sendiri. Sekarang mereka tak tahu laut, mereka akan menjadi seperti bayi. Ajari mereka bernafas dilaut, ajari mereka cara kita agar mereka tak merasa malu menjadi tak berguna.

JakeSully : Oke kita bilang apa?  
Keluarga JakeSully : Terimakasih.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 53:10-53:16)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan menghargai suku, agama orang lain, yang digambarkan oleh tokoh Keluarga Tonowari. JakeSully dan keluarga meminta izin kepada suku kerang agar dapat tinggal di Desa mereka, sebagai ketua suku Tonowari mengizinkan JakeSully dan keluarga

untuk tinggal di desanya tanpa membedakan perbedaan suku dan budaya.

### **Disiplin**

Tidak terdapat dialog/sikap pemeran film Avatar The Way Of Water yang menunjukkan nilai pendidikan karakter disiplin.

### **Kerja Keras**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang berusaha mendapatkan apa yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek kerja keras dengan indikator dialog/sikap pemeran yang berusaha mendapatkan apa yang diinginkan dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh keluarga JakeSully. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Spider : The Navi' kids who are younger than me do this with their bare hands.

Kolonel : Did JakeSully do this with violence?

Spider : According to you?

Kolonel : Alright go ahead, it's between you and me alone beautiful.

Spider : Did I say that you have to close your mouth.

Kolonel : Thanks you very much son! Yes this is now

Spider : Anak-anak Navi' yang lebih muda dariku melakukan ini dengan tangan kosong.

Kolonel : Apa JakeSully melakukan ini dengan kekerasan?

Spider : Menurutmu?

Kolonel : Baiklah maju, ini antara kau dan aku saja cantik.

Spider : Apa tadi aku bilang harus ditutup  
mulunya.

Kolonel : Terimakasih banyak nak! Yeah  
begini caranya.

( Film Avatar The Way Of Water, menit  
01:04:37-01:06:36)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap  
pemeran yang berusaha mendapatkan apa yang  
diinginkan yang digambarkan oleh Kolonel  
Miles. Kolonel Miles, Spider dan anak buahnya  
mendatangi Pandora dengan tujuan untuk  
memperlajari hidup seorang Navi', seorang Navi'  
akan mendapatkan hewan tunggangannya hanya  
dengan 1 hewan seumur hidup. Kolonel Miles  
ingin menaklukan hewan tunggangan dengan  
senjata namun spider mengatakan bahwa anak  
muda saja menggunakan tangan kosong,  
kemudian Kolonel pun berusaha keras  
menaklukan hewan tersebut dengan tangan  
kosong agar bisa menjadi tunggangannya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang  
berusaha mendapatkan sesuatu yang inginkan.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan  
karakter dalam aspek kerja keras dengan indikator  
dialog/sikap pemeran yang berusaha  
mendapatkan apa yang diinginkan dalam film  
Avatar The Way Of Water karya James Cameron  
yang digambarkan oleh tokoh keluarga  
Jake Sully. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Neteyem : Ao'nung!

Tsireya : Hurry come on!

Ao'nung : Hurry, hurry, hurry!

Neteyem : Withdraw now!

Tsireya : Come on everyone, pull it  
together!

Neteyem : Pull harder.

Tuk : Left, it's gone.

Neteyem : Ao'nung !

Tsireya : Cepat ayo!

Ao'nung : Cepat, cepet,cepat!

Neteyem : Tarik sekarang!

Tsireya : Ayo semua, sama-sama tarik!

Neteyem : Tarik lebih keras lagi.

Tuk : Kiri, sudah lepas.

( film Avatar the Way Of Water, menit  
02:05:53-02:06:50)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap  
pemeran yang berusaha mendapatkan apa yang  
diinginkan yang digambarkan oleh  
Neteyem,Loak,Tsireysa, Ao'nung dan Tuk.  
Neteyem,Loak,Tsireysa, Ao'nung dan Tuk  
mereka semua bekerja keras bersama-sama untuk  
melepaskan panah peledak ditubuh tulkun,  
mereka menarik panah itu secara bersama  
, jika tidak panah itu akan membunuh tulkun.

### **Kreatif**

Tidak terdapat dialog/sikap pemeran film  
Avatar The Way Of Water yang menunjukkan nilai  
pendidikan karakter kreatif.

### **Mandiri**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang  
melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan  
karakter dalam aspek mandiri dengan indikator  
dialog/sikap pemeran yang melakukan sesuatu  
tanpa bantuan orang lain dalam film Avatar The  
Way Of Water karya James Cameron yang  
digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dibuktikan  
dari data berikut:

( film Avatar the Way Of Water, menit  
01:16:13-01:18:50)

Dari data tersebut menjelaskan dialog/sikap  
pemeran yang melakukan sesuatu tanpa meminta  
bantuan orang lain yang digambarkan oleh Loak.

Loak dijebak oleh Aonung dan temannya yang dimana Loak ditinggalkan oleh Aonung diperairan yang jauh dari Desa Kerang, sehingga Loak sendirian tersesat diperairan itu. Tiba-tiba muncul monster laut dan menyerang Loak, namun loak tetap bersikap tenang dan berusaha sendiri untuk mengatasi monster itu dan mencari jalan pulang sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

### **Demokratis**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan bermusyawarah dengan seksama.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek demokratis dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan bermusyawarah dengan seksama dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh keluarga JakeSully. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

JakeSully : All right,the Sully are in.  
Neteyem : Remember? Family meeting.  
JakeSully : Let's kneet.

Kiri : What?

JakeSully : Well, daddy needs you kids to behave properly. Father seriously, study fast. Put your energy into it. Don't create problem, you understand?

Loak: Fine dad.

Tuk : I want to go home.

Neytiri : Oh tuk.

JakeSully : For now this our home. Now we will then together us. We can get through this if we support each other, understand?

Neytiri : What did your father always say?

Neteyem : Sully's family stays together.

JakeSully : Yes, that's right now us feelings.

JakeSully : Baik, keluarga Sully masuk.

Neteyem : Ingat? Pertemuan keluarga.

JakeSully : Ayo bersimpuh.

Kiri : Apa?

JakeSully : Baik, ayah butuh kalian anak-anak berperilaku yang baik. Ayah sungguh-sungguh, belajarlal cepat. Kerahkan tenaga kalian. Jangan membuat masalah, kalian paham?

Loak : Baik ayah.

Tuk : Aku ingin pulang.

Neytiri : Oh tuk.

JakeSully : Tuk sekarang inilah rumah kita. Sekarang kita akan lalui bersama, kita bisa lalui ini bila kita saling mendukung, mengerti?

Neytiri : Apa yang selalu ayah kalian katakan?

Neteyem : Keluarga Sully tetap bersama.

JakeSully : Ya betul, sekarang pakai perasaan.

( Film Avatar The Of Water, menit 54:38-55:27)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan bermusyawarah secara seksama , yang di gambarkan oleh tokoh Keluarga JakeSully. JakeSully mengumpulkan keluarganya untuk membicarakan suatu hal yang penting, dimana sekarang keluarga mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan bersikap ramah tidak membuat kesalahan, neytiri pun mengingatkan kembali apa yang

selalu dikatakan oleh Jake Sully kepada anaknya keluarga Sully tetap bersama bagaimanapun kondisinya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan bermusyawarah dengan seksama.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek demokratis dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan bermusyawarah dengan seksama dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh JakeSully dan Neytiri. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Neytiri : We have to kill this demon, trap him and kill him.

JakeSully : We have to be smart, if we attack the quaritch, they will know where we are. And they'll come here with everything they've go.

Neytiri : Then what are our plans?

Neytiri : Kita harus membunuh iblis ini,menjebak dia dan membunuhnya.

JakeSully : Kita harus bertindak pintar, jika kita menyerang quaritch, mereka akan tahu keberadaan kita. Dan mereka akan datang kesnini membawa semua yang mereka punyai.

Neytiri : Lalu apa rencana kita?

(Film Avatar The Way Of Water,menit 01:42:39-01:42:54)

Dari data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan bermusyawarah secara seksama sesuatu lain yang digambarkan oleh JakeSully dan Neytiri. JakeSully dan Neytiri mengetahui suku langit telah mencari mereka sekarang dan mengancam suku laut yang lain demi menemukan mereka. Neytiri dan JakeSully

pun membicarakan bagaimana cara untuk melenyapkan Kolonel Miles.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang berani bersepakat.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek demokratis dengan indikator dialog/sikap pemeran yang berani bersepakat dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh JakeSully dan Kolonel Miles. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Colonel Miles : Jake tell your friends to stand down. You want your son back, get out here alone.

Tsireya : Flea, no!

Colonel Miles: You're under my protection Jake. You betrayed me, you killed your own people. Fine men and women I would not hesitate to shoot your children.

JakeSully: Wait a minute. Hold on!

Tonowari : They are tulkun killers, they must die here, today!

JakeSully: I'm the one they want! That's the crux of the problem all along, right? Tulkun hunting, theft of our children.

Ronal : You brought this to us, you!

JakeSully: Then I have to do it!

Colonel Miles : The bidding is about to end, how about that?

JakeSully : Hold fire, here I come!

Kolonel Miles : Jake suruh teman-temanmu mundur. Kau

ingin anakmu kembali, keluarlah sini sendirian.

Tsireya : Loak, tidak!

Kolonel Miles : Kau dibawah perlindunganku Jake. Kau mengkhianatiku, kau membunuh kaum mu sendiri. Para pria dan wanita baik aku tak akan ragu menembak anak-anakmu.

JakeSully : Tunggu sebentar. Tahan disini!

Tonowari : Mereka adalah pembunuh tulkun, mereka harus mati disini, hari ini!

JakeSully : Akulah yang mereka mau! Itu inti masalah selama ini kan? Pemburuan tulkun, pencurian anak-anak kita.

Ronal: Kau membawa ini kepada kita, kau!

JakeSully : Maka harus aku yang melakukan!

Kolonel Miles : Penawaran akan segera berakhir, mau bagaimana?

JakeSully : Tahan tembakan, aku datang!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 2:18:10-2:19:38)

Dari data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan bermusyawarah secara seksama sesuatu lain yang digambarkan oleh JakeSully dan Kolonel Miles. Hari dimana JakeSully bertemu dengan Kolonel Miles dengan keadaan Kolonel menyandra Loak, Tuk dan Tsireya, disana Kolonel Miles menawarkan kesepakatan kepada JakeSully yang dimana jika anak-anaknya

ingin selamat dia harus menyuruh teman-temannya untuk mundur dan menukar JakeSully dengan anak-anaknya. JakeSully pun menyetujui kesepakatan tersebut untuk menukar dirinya dengan anak-anaknya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang berani bersepakat.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek demokratis dengan indikator dialog/sikap pemeran yang berani bersepakat dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Neytiri dan Kolonel Miles. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Neytiri : Let it go or I'll cut it!

Kolonel Miles : You think I care about that kid? He's not my son, we're not even of the same species.

Spider : Please, don't hurt him!

Left : Mother don't kill him!

Neytiri : A son for a son! I'll cut it!!

Neytiri :Lepaskan atau ku potong!

Kolonel Miles : Kau pikir aku peduli dengan anak itu? Dia bukan anakku, bahkan kami bukan satu spesies.

Spider : Tolong, jangan sakiti dia!

Kiri : Ibu jangan bunuh dia!

Neytiri : Seorang putra dibalas seorang putra! Akan ku potong!!

Kolonel Miles : Jangan!!!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 2:42:34-2:23:11)

Dari data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan bermusyawarah secara seksama sesuatu lain yang digambarkan oleh Neytiri dan Kolonel Miles. Kolonel Miles mengancam akan membunuh Kiri jika Jake Sully tidak menyerahkan diri, Neytiri pun tidak diam saja melihat kejadian itu, dia pun membalas Kolonel akan membunuh Spider jika tidak melepaskan Kiri. Awalnya Kolonel tidak peduli dengan hal itu, namun Kolonel pun menyetujui dan melepaskan Kiri.

### **Rasa Ingin Tahu**

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak, Spider dan Kiri. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Spider : What's that?

Tuk : We should always be at home during an eclipse

Loak : To big for humans

Spider : Avatar tribe?

Loak : Maybe, but definitely not our tribe

Kiri : What are you doing now?

Loak : Track.

Spider : Apa ini?

Tuk : Kita mestinya selalu dirumah saat gerhana.

Loak : Ukurannya terlalu besar untuk manusia.

Spider : Kaum Avatar?

Loak : Mungkin, tapi yang pasti mereka bukan suku kita

Kiri : Apa yang kau lakukan?

Loak : Melacak

( Film Avatar The Way Of Water, menit 27:26-27:40)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hak yang digambarkan oleh tokoh Loak, Kiri, Spider dan Tuk. Loak, Kiri, Spider dan Tuk sedang menelusuri hutan tak sengaja mereka menemukan jejak kaki Avatar, namun Loak menyadari bahwa jejak kaki itu bukan avatar suku Na'vi karena ukurannya yang terlalu besar. Dengan begitu Loak ingin mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dengan indikator yang menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Kiri. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Tsireya : We have arrived, this is our ancestral bay the most sacred place.

Left : Eclipse is the best time to be here.

Tsireya : This here, this is a spirit tree.

Left : I want to try it.

Tsireya : Kita sudah sampai, ini adalah teluk leluhur tempat kami yang paling suci.

Kiri : Gerhana adalah waktu yang terbaik untuk berada disini.

Tsireya : Ini disini, ini adalah pohon roh.

Kiri : Aku ingin mencobanya.

( Film Avatar The way Of Water, menit 1:32:19-01:34:14)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui yang digambarkan oleh tokoh Kiri. Tsireya memberitahu di desanya terdapat pohon roh yang dapat bertemu dengan orang yang telah meninggal dengan cara menghubungkannya dengan akar rambut pohon roh dan rambutnya. Dengan begitu kiri merasa penasaran dan ingin mencoba agar mengetahui apa yang terjadi.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dengan indikator yang menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

Loak : I know how you feel, I also feel lonely. Tell me why you were exiled?

Loak : Aku tahu perasaanmu, aku juga merasa kesepian. Ceritakan mengapa kau diasingkan?

(Film Avatar The Way Of Water, menit 01:44:00-01:46:01)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa selalu ingin menaritahu suatu hal yang digambarkan oleh tokoh Tuk, Kiri, Loak. Loak penasaran mengapa tulkun yang bernama payakan diasingkan dari kawanannya padahal dia adalah tulkun yang baik hati. Maka dari itu Loak ingin mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dengan cara masuk kedalam tubuh tulkun tersebut untuk menemukan rambut kehidupan dan agar dihubungkan dengan rambut kehidupannya.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dengan indikator yang menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Tuk, Kiri dan Loak. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

(Film Avatar The Way Of Water, menit 41:07-42:04)

Data tersebut menjelaskan sikap pemeran yang menunjukkan rasa selalu ingin menaritahu suatu hal yang digambarkan oleh tokoh Tuk, Kiri, Loak. Jake Sully dan Neytiri sedang membicarakan suatu hal. Tuk, Kiri, Loak dan Neteyem dengan rasa penasaran ingin mengetahui apa yang dibicarakan oleh kedua orang tua mereka, sehingga mereka menguping pembicaraannya agar mengetahui apa yang mereka bicarakan.

### **Semangat Kebangsaan**

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan rela berkorban dan membela bangsa.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dengan indikator yang menunjukkan rela berkorban dan membela bangsa dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh JakeSully, Tonowari, Ronal. Hal ini dibuktikan dari data berikut :

JakeSully: We have to go!

Tonowari : Sound the alarm and get the weapon. You can't go!

Ronal : I will go!

JakeSully : Kita harus pergi!

Tonowari : Bunyikan alarm dan ambil senjata. Kau tak boleh pergi!

Ronal : Aku akan pergi!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 02:04:47-02:05:38)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rela berkorban dan membela bangsa yang digambarkan oleh tokoh JakeSully, Tonowari dan Ronal. JakeSully, Tonowari dan Ronal memberitahu agar semua warga desa bersiap-siap untuk perang untuk mempertahankan bangsa yang akan melawan bangsa langit.

### **Cinta Tanah Air**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang melindungi tanah air dengan sepenuh hati.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta tanah air dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rela berkorban, membela dan melindungi bangsa dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Jake Sully : It's like a stone in my heart, Tarsem wise through the years. Hi will become Olo'eyktan ( tribe chief ). The leader must die, so that the leader can be born. TorukMakto will disappear. These people will be safe.

Jake Sully : Ini bagai batu dihatiku, Tarsem bijaksana selama bertahun-tahun. Ia akan menjadi Olo'eyktan yang kuat ( ketua suku ). Sang pemimpin harus mati, agar sang pemimpin bisa dilahirkan. Toruk Makto akan menghilang. Rakyat ini akan aman.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 46:14-47:01 )

Berdasarkan data tersebut, dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rela berkorban, membela dan melindungi bangsa yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully, Neytiri, dan anak-anaknya. Keluarga Jake Sully rela meninggalkan dan pergi jauh dari Pandora demi melindungi bangsa dan rakyatnya agar tidak terjadi pertumpahan darah di Pandora.

Terdapat latar yang menggambarkan gotong-royong dalam memperjuangkan bangsa.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter cinta tanah air dengan indikator latar yang menggambarkan membela dan melindungi bangsa dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh latar. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut:

( Film Avatar The Way Of Water, menit 12:03-14:16 )

Data tersebut menjelaskan latar yang menggambarkan gotong-royong dalam memperjuangkan bangsa yang digambarkan oleh latar. Masyarakat Suku Na'vi berkumpul bersama-sama demi melindungi tanah air tercinta mereka dari jajahan bangsa langit tersebut.

Terdapat latar yang menggambarkan gotong-royong dalam memperjuangkan bangsa.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter cinta tanah air dengan indikator latar yang menggambarkan membela dan melindungi bangsa dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh latar. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut:

(Film Avatar The Way Of Water, menit 2:21:57-2:28:18)

Data tersebut menjelaskan latar yang bergotong-royong dalam memperjuangkan bangsa. Suku Na'vi semuanya telah bersatu dari mulai suku air dan suku hutan mereka menyatukan kekuatan untuk berperang mengalahkan bangsa langit yang sangat kejam. Suku Na'vi sangat marah karena tanah air nya diusik oleh bangsa langit, meskipun bangsa langit memiliki senjata yang sudah sangat canggih tapi itu tidak menjadi halangan suku Na'vi untuk melawannya. Suku Na'vi akan berjuang melindungi tanah air mereka dari bangsa langit.

### **Menghargai Prestasi**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang memberikan pujian kepada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan Indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan pujian kepada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water

karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Jake Sully : Hey Neteyem fisherman, very good. Here comes the smart kid.

Jake Sully : Hey Neteyem penangkap ikan, hebat ini dia bocah yang pintar.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 4:31-4:45 )

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan pujian terhadap orang lain digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Jake Sully mengajari Neteyem berburu ikan dengan cara memanah, tak lama kemudian Neteyem berhasil memanah ikan tersebut dengan anak panah pertama. Dengan begitu Jake Sully memberikan pujian kepada Neteyem atas keberhasilannya dalam memanah.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkann memberikan penghargaan terhadap keberhasilan orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan Indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan pujian kepada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Tonowari. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Jake Sully : Me and my family, we're leaving tomorrow. Far away from here.

Tonowari : Your son lies with our ancestors. Now you are a Metkayina (tribe chief)

JakeSully : Aku dan keluargaku,kami akan pergi besok. Jauh dari sini.

Tonowari : Putramu berbaring dengan nenek moyang kami. Kini kau seorang Metkayina (ketua suku)

(Film Avatar The Way OF Water, menit 3:00:39-3:01:03)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan orang lain digambarkan oleh tokoh Tonowari. Setelah pertempuran yang hebat antara suku laut dan bangsa langit yang dimana JakeSully berhasil mengalahkan bangsa langit dengan kekuatannya sendiri, maka dari itu Tonowari sebagai Metkayina suku kerang memberikan penghargaan kepada JakeSully dengan memberikan status Metkayina kepada JakeSully atas keberhasilannya melindungi suku laut.

#### Bersahabat/Komunikatif

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh Tsireya, Loak, Neteyem, Aonung ,Tuk . Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Tsireya : Swim with us.

Tsireya : Are you all right?

Tuk : You guys are too fast wait for us.

Tsireya : Just hold your breath, take a deep breath so you can last a long time in the water.

Aonung : You are not good drivers, maybe you are good at swinging in the trees .

Neteyem : Come on guys, we can't us sign language.

Tsireya : Berenanglah bersama kami.

Tsireya : Kalian tidak apa-apa?

Tuk : Kalian terlalu cepat tunggulah kami.

Tsireya : Tahan nafas saja, Tarik nafas yang dalam agar kalian dapat bertahan lama di air.

Aong : Kalian bukan penyelam handal, mungkin jago berayun dipepohonan.

Neteyem : Ayo kawan, kami tidak bisa pakai bahasa isyarat.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 57:15-58:36)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran dengan aspek bersahabat /komunikatif yang digambarkan oleh Tsireya, Loak, Neteyem, Tuk, Aonung dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain. Neteyem dan adiknya harus mengenal laut lebih dalam lagi agar bisa beradaptasi dengan mudah Tsireya dengan penuh rasa gembira mengajari berenang, bernafas dan mengenalkan tentang laut kepada Neteyem dan adiknya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan

rasa senang bergaul dengan orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh JakeSully dan Tonowari . Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Tonowari : This is a knight ride, not easy to master. Maybe you have to star with an Uli only.

JakeSully : No, just this one.

Tonowari : Now remember when you back dive, get into position. Very important.

JakeSully : I can.

Tonowari : Ini tunggangan ksatria, tak gampang menguasainya. Mungkin kau harus mulai dengan seekor uli saja.

JakeSully : Tidak, yang ini saja.

Tonowari : Sekarang ingat saat kau menyelam balik, atur posisi.Sangat penting.

JakeSully : Aku bisa.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 01:01:03-01:02:09)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran dengan aspek bersahabat /komunkatif yang digambarkan oleh JakeSully dan Tonowari dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain. JakeSully harus bisa mengendarai tunggangan hewan laut harus belajar kembali, Tonowari dengan sangat hati-hati mengajarkan bagaimana cara menunggangi hewan laut yang benar.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh Tsireya, Loak, Neteyem, Kiri ,Tuk . Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Tsireya : Inhale and exhale. Imagine a flickering flame, you guys have to slow down the heart rate.

Loak : Huffs

Tsireya : Loak your heart beat fast.

Loak : Sorry.

Tsireya : Focus!

Loak : Okay.

Tsireya : Tarik nafas. Dan hembuskan . Bayangkan nyala api kedip-kedip, kalian harus pelankan detak jantung.

Loak : huffs.

Tsireya : Loak detak jantungmu cepat.

Loak : Maaf.

Tsireya : Fokuslah!

Loak : Baiklah.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 01:03:21-01:03:55)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran dengan aspek bersahabat /komunkatif yang digambarkan oleh Tsireya, Loak, Neteyem, Tuk, Kiri

dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang bergaul dengan orang lain. Tsireya bukan hanya mengenalkan lingkungan desanya saja tapi dia juga sangat senang mengajarkan hal-hal baru seperti cara bernafas yang benar kepada Neteyem dan adik-adiknya.

Terdapat latar yang menggambarkan kerukunan antar suku.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter bersababat/komunikatif dengan indikator latar yang menggambarkan kerukunan antar suku dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh latar. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

( Film Avatar The Way Of Water, menit 3:52-4:00 )

Data tersebut menjelaskan latar kerukunan antar suku yang digambarkan oleh latar. Keluarga Jake Sully terutama anak-anaknya yang senang berteman,bersahabat dengan siapapun tanpa memperdulikan adanya perbedaan suku.

### **Cinta Damai**

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai dengan indikator dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Jake Sully : See, I have nothing, I have no plans. But I can protect this family, that's all I can. I know one

thing. Wherever we go, this family is our stronghold.

Jake Sully : Lihat, aku tak punya apa-apa. Aku tak punya rencana. Tapi aku bisa melindungi keluarga ini, itu yang aku bisa. Aku tahu satu hal, kemanapun kita pergi.. keluarga ini adalah benteng kita.!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 42:14-42:44)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran tindakan membuat orang lain senang dan tenang yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Neytiri cemas akan keselamatan keluarganya, Jake Sully pun berusaha membuat Neytiri tidak khawatir dengan meyakinkannya bahwa Jake Sully akan selalu melindungi keluarganya bagaimanapun kondisi dan situasinya.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai dengan indikator dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Kolonel Miles. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Kolonel Miles : I'm not asking you to betray Jake Sully. I know you won't, you're faithful. I admire loyalty.

Kolonel Miles : Aku tak memintamun untuk mengkhianati Jake Sully. Aku tahu kau tak akan begitu, kau setia. Dan aku megagumi kesetiaan.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 45:53-46:06)

Berdasarkan data tersebut dialog/sikap pemeran tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang. Spider dibawa oleh kaum langit untuk diinterogasi paksa agar memberitahu semua tentang Jake Sully kepada mereka tapi Spider melawan dan marah. Melihat itu Kolonel Miles berusaha menenangkan Spider berdasarkan sudut pandangnya agar merasa tidak terancam dan tenang.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai dengan indikator dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Neytiri : My husband was Toruk Makto, he led the tribe to win against the Sky Tribe,

Ronall : Is this what you call victory? Hiding among strangers? a has turned away from you.! The chosen one.

Jake Sully : I'm sorry for my wife. He might have flown all the way

Neytiri : Don't apologize because of me.

Jake Sully: And he's exhausted.

Neytiri : Suamiku tadinya Toruk Makto, dia memimpin suku untuk menang melawan Suku Langit,

Ronall : Ini yang kau sebut kemenangan? Sembunyi ditengan-tengah orang asing? a telah berpaling darimu.! Sang terpilih.

Jake Sully : Aku minta maaf atas istriku. Dia mungkin telah terbang jauh-jauh

Neytiri : Jangan minta maaf karena aku.

Jake Sully : Dan dia kelelahan.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 51:50-52:21).

Berdasarkan data tersebut dialog/sikap pemeran tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang yang di gambarkan oleh tokoh Jake Sully. Neytiri dan Ronall terlihat saling melakukan perdebatan, Jake Sully pun meminta maaf atas perbuatan istrinya dikarenakan tidak ingin ada pertikaian diantara kedua suku.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai dengan indikator dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Ao'nung : Why did you defend me earlier?

Loak : Because I know how it feels to be a very disappointing child.

Ao'nung : Kenapa kau membelaku tadi?

Loak : Karena aku tahu bagaimana rasanya menjadi anak yang sangat mengecewakan.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 01:25:19-01:25:26)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang yang di gambarkan oleh tokoh Loak. Ketika Loak berhasil pulang seluruh keluarga telah menantinya bahkan Tonowari sekalipun, akibat dari ulah Ao'nung yang sangat keterlaluan Loak harus dimarahi oleh keluarganya. Saat dirinya ditanya siapa yang mempunyai ide tersebut Loak menjawab bahwa dirinyalah yang membuat ide tersebut padahal Ao'nung yang telah melakukannya, namun disana Loak membela Ao'nung atas dasar tidak ingin melihat Tonowari kecewa pada Ao'nung.

Terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai dengan indikator dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh JakeSully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Jake Sully : Let's have to go!

Neytiri : No!

JakeSully: Listen to me, they got our two daughters. I want you to be with me, and I want you to be strong now. Let's go pick up our daughter.

JakeSully : Ayo kita hasrus pergi!

Neytiri : Tidak!

JakeSully : Dengarkan aku, mereka menangkap kedua putri kita. Aku ingin kau bersamaku, dan aku ingin kau kuat sekarang.Mari jemput putri kita.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 2:35:38-2:36:35)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang yang di gambarkan oleh tokoh JakeSully. Neytiri sangat terpukul atas kematian putranya Neteyem, JakeSully berusaha membuatnya tenang dan menguatkan Neytiri agar tidak lemah dan harus bangkit demi putrinya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai dengan indikator dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan membuat orang lain senang dan tenang dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh JakeSully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Loak: We're out of air, come on daddy!

JakeSully: You know a way out?

Loak : I think I know, but it takes a long breath to get out.

JakeSully: Dad can't.

Loak: You can.

JakeSully: You have to go now!

Loak : No, I also can not lose you father. You just need to slow your heart. So as calm as possible, breathe here. The principle of water has no beginning or end, the sea is you before you are born and after you die.

Loak : Kita kehabisan udara, ayo ayah!

JakeSully : Kau tahu jalan keluar?

Loak : Kurasa tahu, namun memerlukan nafas yang panjang untuk keluar.

JakeSully : Ayah tidak bisa.

Loak : Kau bisa.

JakeSully : Kau harus pergi sekarang!

Loak : Tidak , aku juga tak bisa kehilanganmu ayah. Kau hanya perlu memperlambat jantungmu. Jadi setenang mungkin, bernafas lah disini. Prinsip air tidak memiliki awal dan akhir, laut adalah dirimu sebelum kau lahir dan setelah mati.

(Avatar The Way Of Water, menit 2:50:53-02:54:20)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan membuat orang lain merasa senang dan tenang yang di gambarkan oleh tokoh Loak. Loak mencoba menenangkan dan meyakinkan ayahnya bahwa dia bisa keluar dari bawah laut yang dimana udara sudah mulai menipis, namun Loak terus terus membuat JakeSully agar merasa tenang dan tidak panik.

### **Gemar Membaca**

Tidak terdapat dialog/sikap pemeran film Avatar The Way Of Water yang menunjukkan nilai pendidikan karakter gemar membaca

### **Peduli Lingkungan**

Tidak terdapat dialog/sikap pemeran film Avatar The Way Of Water yang

menunjukkan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

### **Peduli Sosial**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan memberikan bantuan pada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Jake Sully : Oh my god, no!

Neteyem : Dad?

Jake Sully : What are you doing here son? What are your intentions?

Neteyem : I'm sorry dad.

Jake Sully : Oh Tuhan, Tidak!

Neteyem : Ayah?

Jake Sully : Apa yang kau lakukan disini nak? Apa niatanmu?

Neteyem : Maafkan aku ayah!

( Film Avatar The Way Of Water, menit 14:40-15:01 )

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Saat sedang melawan suku bintang Jake Sully melihat kedua anaknya yaitu Neteyem dan loakmkesulitan saat sedang melawan suku bintang, sehingga neteyem pun terjatuh dan tertimpa pesawat. Jake Sully pun segera bergegas

menyelamatkan kedua anaknya terutama neteyem.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan memberikan bantuan pada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully dan Kiri. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Jake Sully : Kiri, go help your grandmother treat the injured, okey? Please!.

Kiri : My brother is injured

Neteyem : It's ok

Jake Sully : Kiri, sana bantu nenekmu mengobati yang luka bisa? Tolonglah!

Kiri : Kakaku terluka!

Neteyem : Tidak apa-apa

(Film Avatar The Way Of Water, menit 17:11-17-18)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully dan Kiri. Setelah mengusir bangsa langit, Jake Sully dan suku Na'vi lainnya kembali ke camp Pandora. Terlihat Neteyem terluka Jake Sully meminta bantuan kepada Kiri untuk mengobati Neteyem bersama neneknya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan memberikan bantuan pada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

FLoak : They hurt you? Let me try to pull it. Trust me.

Loak : Mereka melukaimu? Biar kucoba menariknya. Percayalah padaku.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 01:18:58-01:20:10)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain yang digambarkan oleh tokoh Loak. Loak melihat ditubuh tulkun ada benda yang menapcam Loak pun berusaha menolongnya dengan cara mencabut benda tersebut dari tubuh tulkun.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan memberikan bantuan pada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Ronal. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

(Film Avatar The Way Of Water, menit 01:32:15-01:33:20)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain yang digambarkan oleh tokoh Ronal. Kiri kejang-kejang usai terhubung dengan pohon roh, dengan begitu Ronal berusaha ingin menyembuhkan Kiri karena Ronal sendiri adalah seorang Thasik di desanya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan memberikan bantuan pada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Loak : They caught Spider, we have to help him come on!

Neteyem : What Flea?

Loak : We can not leave him.

Loak : Mereka menangkap Spider, kita harus menolongnya ayo!

Neteyem : Apa Loak?

Loak : Kita tidak bisa meninggalkan dia.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 2:28:39-2:28:49)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain yang digambarkan oleh tokoh Loak. Loak tidak bisa pergi tanpa Spider, jadi dia meminta Neteyem untuk membantu menyelamatkan dahulu Spider yang disandra oleh bangsa langit.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan memberikan bantuan pada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak, Jake Sully, Spider. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Jake Sully : Oh no, Neteyem!

Flea : This is Neteyem he is injured.

Spider: Pull his head carefully injured,

Jake Sully: It's bad to put pressure on him.

Neteyem : My father..

Jake Sully: It's okay, son, daddy is here.

Neteyem : I want to go home.

Jake Sully : Oh tidak, Neteyem!

Loak : Ini Neteyem dia terluka.

Spider : Tarik kepalanya hati-hati terluka,

Jake Sully : Gawat berikan tekanan padanya.

Neteyem : Ayah aku..

Jake Sully : Tidak apa nak ayah disini.

Neteyem : Aku ingin pulang ke rumah.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 2:40:21-2:40:30)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang memberikan bantuan pada orang lain yang digambarkan oleh tokoh Loak, Spider dan Jake Sully mencoba menyelamatkan Neteyem yang terkena tembakan, Jake Sully menyuruh Loak agar memberi tekanan pada luka tembakan ditubuh Neteyem agar pendarahannya berhenti.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan rasa simpati kepada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully dan Kiri. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Neytiri : Majake, your son is really bleeding.

Neteyem : Mom, no problem I'm.

Jake Sully : Go there and treat your wound.! Let's disperse.

Neytiri : Majake, putramu sebenarnya berdarah.

Neteyem : Bu tak apa-apa aku.

Jake Sully : Pergi sana obati lukamu. Ayo bubar.!

( Film Avatar The Way Of Water, menit 17:27-17:33)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain yang digambarkan oleh tokoh Neytiri dan Jake Sully. Neytiri melihat darah luka ditubuh anaknya Neteyem disaat Neteyem sedang dimarahi oleh Jake Sully karena kecerobohnya, Neytiri memberitahu Jake Sully anaknya terluka.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan rasa simpati kepada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati pada orang lain

dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Spider. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Spider :They don't know anything! Help.

Colonel :Are we really going to finish this woman off?

Spider :Please, please don't do this. This is wrong.What you're doing is wrong!

Spider : Mereka tidak tahu apapun! Tolong.

Kolonel : Apa kita benar-benar akan menghabisi wanita ini?

Spider : Tolong, tolong jangan lakukan ini. Ini perbuatan salah. Yang kau lakukan ini salah!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 01:40:48-01:41:10)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain yang digambarkan oleh tokoh Spider. Saat Kolonel menyiksa warga desa agar memberitahu keberadaan JakeSully, Spider merasa sangat kasihan dan tidak tega warga desa disiksa begitu kejam, dan dia meminta Kolonel agar menghentikan perbuatannya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menggambarkan rasa simpati kepada orang lain.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati pada orang lain dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Loak : I'm sorry, I'm very concerned. No problem.

Loak : Aku turut sedih, aku sangat prihatin. Tak apa.

( Film Avatar The Way Of Water, menit 01:46:31-01:46:38)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain yang digambarkan oleh tokoh Loak. Loak mengetahui bahwa keluarga payakan dibunuh secara kejam oleh bangsa langit, Loak pun merasa sedih atas apa yang menimpa payakan.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang menyayangi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan indikator dialog/sikap pemeran yang menyayangi manusia dan makhluk hidup lainnya dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak, Ao'nung, Neteyem, Tuk, Kiri Tsireya, Loak. Hal ini dapat dibuktikan dari data berikut :

Loak: Brother!

Kiri: Wait Flea!

Flea : Why? What is it? bad! Stay calm, let me handle it. Sis, hurry up and help, hurry up, the ship will come, they are there!

Ao'nung : Hurry up come on.

Tsireya : Quickly report this.

Neteyem : Call daddy! Hurry up!

Flea : Father, do you hear?

Jake Sully : Hey Fleas!

Loak : Our father was with a tulkun that was attacked, the killer ship was approaching.

JakeSully : Who's with you?

Flea : All fathers, brothers and friends.

JakeSully: You have to take cover and stay out of it. Understand? you hear? We will come.

Loak : Saudara!

Kiri : Tunggu Loak!

Loak : Kenapa? Ada apa? Gawat! Tetap tenang, biar ku atasi . Kak cepat bantu, cepat kapalnya akan datang mereka disana!

Ao'nung : Cepat ayo.

Tsereya : Cepat laporkan ini.

Neteyem : Panggil ayah! Cepat lakukan!

Loak : Ayah, kau dengar?

JakeSully : Hey Loak!

Loak : Ayah kami bersama seekor tulkun yang diserang, kapal pembunuh itu mendekat.

JakeSully : Siapa yang bersamamu?

Loak : Semuanya ayah, saudara dan teman-teman.

JakeSully : Kau harus berlindung dan jangan terlibat. Ngeri? Kau dengar? Kami akan datang.

Film Avatar The Way Of Water, menit 02:03:26-02:04:37)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang menunjukkan menyayangi manusia dan makhluk lain yang digambarkan oleh tokoh Loak, Neteyem, Tseraya, Kiri dan Ao'nung. Loak pergi untuk mencari payakan untuk memberitahunya soal panah peledak namun sayangnya payakan telah terkena panah tersebut, Loak pun langsung mencoba melepaskan panah tersebut dengan bantuan kakak dan temannya. Terlihat bahwa loak temannya sangat menyayangi dan peduli makhluk hidup disekitar.

### **Tanggungjawab**

Terdapat dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek tanggung jawab dengan indikator dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Jake Sully. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

( Film Avatar The Way Of Water, menit 47:05-47:23 )

Data tersebut menjelaskan sikap pemeran yang menunjukkan melaksanakan kewajiban, yang digambarkan oleh Jake Sully. Jake Sully menyadari bahwa keselamatan keluarganya terancam oleh kaum Langit, sehingga Jake Sully sebagai seorang ayah sudah menjadi kewajibannya untuk melindungi keluarganya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek tanggung jawab dengan indikator dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan

kewajiban dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak dan Neteyem. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Anoung : Look at his hand

Loak : Hey! Get out of the fish mouth!

Anoung: Oh there's another four-toed freak.

Loak : Don't touch it!

Kiri : Do not disturb us

Neteyem : Did you hear what he said? Don't bother them! Step aside now, and from now on I want you to respect my sister.!

Anoung : Coba lihat tangannya.

Loak : Hey! Menyingkirlah mulut ikan.!

Anoung : Oh ada anak aneh berjari empat lagi.

Loak : Jangan pegang-pegang!

Kiri : Jangan ganggu kami!

Neteyem : Kau dengar yang dia katakan? Jangan ganggu mereka! Menyingkirlah sekarang, dan mulai sekarang aku ingin kalian menghormati saudariku!

( Film Avatar TFhe Way Of Water, menit 01:10:54)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban yang digambarkan oleh Loak dan Neteyem. Melihat Kiri yang dirundung oleh anoung dan teman-temannya Loak tak terima adiknya dirundung kemudian dia membalas

anoung dan terjadi perkelahian antara mereka. Neteyem pun datang dan melihat kejadian itu langsung melerai dan melindungi adik-adiknya dari anoung, sebagai seorang kakak Neteyem sudah seharusnya melindungi adiknya dari hal yang menjadi ancaman.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek tanggung jawab dengan indikator dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Neteyem. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Neteyem : Give it to me, go!

Spider : This way.

Neteyem : Take cover!

Loak : Friends look at it is very crazy!

Tsireya : Come on up.

Neteyem : You idiot, I got shot!

Neteyem: Berikan itu padaku, pergilah!

Spider : Lewat sini.

Neteyem : Berlindung!

Loak : Teman lihatlah itu sangat gila!

Tsireya : Ayo naiklah.

Neteyem : Dasar bodoh, aku tertembak!

(Film Avatar The Way Of Water, menit 2:25:00-2:32:47)

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban yang digambarkan oleh Neteyem. Sebagai seorang kakak sudah menjadi kewajiban seorang kakak untuk melindungi adiknya, begitupun dengan Neteyem yang berusaha melindungi adiknya dari bangsa langit yang mencoba membunuhnya, setelah berhasil melindungi adiknya akhirnya mereka bisa kabur dari bangsa langit. Namun sayangnya Neteyem tertembak dan tidak bisa bertahan lama karena pendarahan diluka tembaknya.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang meminta maaf atas kesalahannya.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek tanggung jawab dengan indikator dialog/sikap pemeran yang meminta maaf atas kesalahannya dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Neteyem. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Neteyem : Dad, I will take full responsibility.

Jake Sully : Ya, that's right. Because you're the eldest brother, you should act like a big brother.

Neteyem : Ayah aku yang bertanggung jawab penuh.

Jake Sully : Ya, memang betul. Karena kau kakak tertua, harusnya bersikap seperti kakak.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 17:18-17:24).

Data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran meminta maaf atas kesalahannya yang digambarkan oleh tokoh Neteyem. Jake Sully marah karena melihat Neteyem tidak menjalankan kewajibannya sebagai seorang kakak, Neteyem pun

menyadari dan mengakui kesalahannya karena tidak menjaga adiknya dengan baik.

Terdapat dialog/sikap pemeran yang meminta maaf atas kesalahannya.

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter dalam aspek tanggung jawab dengan indikator dialog/sikap pemeran yang meminta maaf atas kesalahannya dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron yang digambarkan oleh tokoh Loak. Hal ini dibuktikan dari data berikut:

Aonung : Ah why is that tree boy here?

Loak : I'm sorry hit you so many times.

Aonung : We should be friends, come come hunt with us

Aonung : Ah kenapa bocah pohon itu kesini?

Loak : Maafkan aku telah memukulmu berkali-kali.

Aonung : Kita mestinya berteman, ayo ikut berburu bersama kami.

(Film Avatar The Way Of Water, menit 1:34:45-1:35:01)

Dari data tersebut menjelaskan dialog/sikap pemeran yang melaksanakan tugas dan kewajiban yang digambarkan oleh Loak. Karena telah terjadi perkelahian yang dimana Loak memukul Anoung dengan alasan tidak terima saudaranya Kiri dirundung oleh Anoung sehingga Loak memukul Anoung dengan penuh kesal. Namun setelah itu Loak berani bertanggungjawab dengan mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada Anoung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diolah serta telah diuraikan pada BAB IV menjadi sebuah informasi pada penulisan skripsi ini, maka simpulan akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Hasil penelitian ini ialah Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Avatar The Way Of Water Karya James Cameron (alternatif pengembangan bahan ajar menyajikan tanggapan tentang teks ulasan) yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Avatar The Way Of Water terdapat 14 nilai pendidikan karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Terdapat 1 nilai pendidikan karakter dalam aspek religius dengan indikator, yaitu a) terdapat latar yang menggambarkan kegiatan keagamaan. Terdapat 4 nilai pendidikan karakter dalam aspek jujur dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan berbicara apa adanya, b) terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan dapat dipercaya. Terdapat 2 nilai pendidikan karakter dalam aspek toleransi dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran menunjukkan tindakan menghargai suku, agama orang lain. Terdapat 2 nilai pendidikan karakter dalam aspek kerja keras dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang berusaha mendapatkan apa yang diinginkan. Terdapat 1 nilai pendidikan karakter dalam aspek mandiri dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan perilaku tidak mudah bergantung pada orang lain. Terdapat 4 nilai pendidikan karakter dalam aspek demokratis yang dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap yang menunjukkan bermusyawarah secara seksama, b) terdapat dialog/sikap pemeran yang bersepakat. Terdapat 4 nilai pendidikan karakter dalam aspek rasa ingin tahu dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa selalu ingin mengetahui suatu hal, b) terdapat latar yang menggambarkan mencari tahu sesuatu hal/kebeneran. Terdapat 1 nilai pendidikan

karakter dalam aspek semangat kebangsaan dengan indikator, a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rela berkorban dan membela bangsa. Terdapat 3 nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta tanah air terdiri dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang melindungi bangsa dengan sepenuh hati, b) terdapat latar yang menggambarkan gotong-royong dalam memperjuangkan bangsa. Terdapat 2 nilai pendidikan karakter dalam aspek menghargai prestasi terdiri dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan memberi pujian kepada orang lain, b) terdapat dialog/sikap pemeran yang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan orang lain. Terdapat 4 nilai pendidikan karakter dalam aspek bersahabat/komunikatif dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa senang, bergaul dengan orang lain, b) terdapat latar yang menggambarkan kerukunan antar suku. Terdapat 6 Nilai pendidikan karakter dalam aspek cinta damai terdiri dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan tindakan yang membuat orang lain merasa senang dan tenang. Terdapat 10 nilai pendidikan karakter dalam aspek peduli sosial dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan ingin memberikan bantuan pada orang lain, b) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan rasa simpati terhadap orang lain, c) terdapat dialog/sikap manusia yang menyayangi manusia dan makhluk hidup lainnya. Terdapat 5 nilai pendidikan karakter dalam aspek tanggungjawab dengan indikator, yaitu a) terdapat dialog/sikap pemeran yang menunjukkan melaksanakan tugas dan kewajiban, b) terdapat dialog/sikap pemeran yang meminta maaf atas kesalahannya.

2. Kesesuaian Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Avatar The Way Of Water Karya James Cameron dengan kriteria bahan ajar, sudah memiliki kriteria untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, relevansi kesesuaian bahan ajar dengan Kompetensi Dasar 4.12 Menyajikan

tanggapan tentang kualitas karya film, Film Avatar The Way Of Water karya James Cameron merupakan wujud pengembangan pembelajaran sastra yang bisa dilakukan pendidik agar siswa tidak jenuh dalam melakukan analisis karya sastra, kemudian peserta didik juga bisa menyajikan tanggapan kualitas dari Film Avatar The Way Of Water sebagai bahan pengembangan analisis peserta didik, analisis yang difokuskan dalam pembelajaran ini berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang melekat pada unsur intrinsik yaitu pada tokoh dikatakan sesuai dengan prinsip relevansi karena dalam indikatornya menjelaskan karakter tokoh yang melekat pada unsur intrinsik dalam film dan mengemukakan nilai Pendidikan karakter yang melekat pada unsur intrinsik. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Avatar The Way Of Water memiliki konsistensi atau keajegan yang meliputi unsur intrinsik karya sastra sama halnya dengan kompetensi yang menyajikan tanggapan tentang kualitas karya film. Hal ini menyatakan bahwa adanya prinsip konsistensi atau keajegan pada menyajikan tanggapan tentang kualitas karya film. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan harus cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diharapkan. Setelah dilakukan analisis mengenai nilai – nilai pendidikan karakter dalam film Avatar The Way Of Water karya James Cameron, diperoleh indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar dan memenuhi prinsip kecukupan terhadap bahan ajar. Materi yang dibutuhkan adalah materi mengenai menyajikan tanggapan tentang kualitas karya film yang film khususnya dalam nilai-nilai yang terdapat dalam unsur intrinsik karya sastra. Materi tersebut berkecukupan dan memenuhi materi menyajikan tanggapan tentang teks ulasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarata:Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Novita. 2014. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMP Negeri 3 Gabus. *Jurnal Publikasi*.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Naisonal. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi Kelima. Jakarta: Balai Pustaka
- Hendriana, Evina Cinda dan Arnold Jacobus. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol: 1, No. 2:26.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Sadiman, Arief S dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bemedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.